

**PENERAPAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA  
APLIKASI E-PERPUS DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN  
KEARSIPAN PROVINSI LAMPUNG**

**Skripsi**

**RAIHAN ALIF A. NURDI  
NPM. 1961010015**



**Program Studi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

**FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

**PENERAPAN DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI PADA  
APLIKASI E-PERPUS DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN  
KEARSIPAN PROVINSI LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Dalam Mendapatkan Gelar Sarjana (S.IP)  
dalam Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

**Oleh:**

**RAIHAN ALIF A. NURDI**

**NPM. 1961010015**

**Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

**Pembimbing I : Dr. H. Nadirsah Hawari. Lc, M.A**

**Pembimbing II: Mezan El-Khaeri Kesuma, S.Kom., M.T.I**

**FAKULTAS ADAB  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN  
LAMPUNG  
1445 H / 2024 M**

## ABSTRAK

Dalam era digital yang terus berkembang, perpustakaan tradisional menghadapi tantangan untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Salah satu solusi yang muncul adalah penerapan aplikasi perpustakaan elektronik atau E-Perpus. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki implementasi dan pemanfaatan teknologi dalam konteks aplikasi E-Perpus.

Studi ini melibatkan analisis sistem E-Perpus yang telah diterapkan di berbagai institusi dan perpustakaan salah satunya di instansi lembaga pemerintahan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Metode penelitian melibatkan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka untuk memahami bagaimana teknologi diterapkan dalam manajemen perpustakaan elektronik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknologi pada aplikasi E-Perpus Lampung memberikan sejumlah manfaat signifikan. Pertama, kemudahan aksesibilitas bagi pengguna, yang dapat mengakses koleksi perpustakaan secara daring kapan saja dan di mana saja. Kedua, peningkatan efisiensi manajemen koleksi dan pelayanan perpustakaan melalui otomatisasi proses pengelolaan data dan peminjaman buku. Fitur-fitur yang tersedia pada Aplikasi E-Perpus Lampung tersebut antara lain: Pencarian, Cart, Notifikasi, Banner, Pembaca Terbaik, Kategori, Library, Berita, BookShelf, Donasi, Akun.

Pemanfaatan teknologi juga menghadirkan tantangan, seperti kebutuhan akan infrastruktur teknologi yang memadai, keamanan data, dan pelatihan staf perpustakaan dalam pengelolaan sistem E-Perpus. Namun, dengan manajemen yang tepat, tantangan tersebut dapat diatasi untuk memaksimalkan potensi aplikasi E-Perpus.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pemahaman mendalam tentang implementasi dan manfaat teknologi pada aplikasi E-Perpus. Implikasi dari temuan ini dapat membantu institusi perpustakaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pelayanan dan ketersediaan informasi bagi pengguna.

**Kata Kunci : Penerapan dan Pemanfaatan, Perpustakaan Digital, E-Perpus Lampung**

## **ABSTRACT**

*In the ever-growing digital era, traditional libraries face challenges to adapt to technological developments. One solution that has emerged is the implementation of an electronic library application or E-Perpus. This research aims to investigate the implementation and use of technology in the context of E-Perpus applications.*

*This study involves analysis of the E-Perpus system which has been implemented in various institutions and libraries, one of which is in government agencies at the Lampung Province Library and Archives Service. The research method involves collecting data through interviews, observations, and literature studies to understand how technology is applied in electronic library management.*

*The research results show that the application of technology in the Lampung E-Perpus application provides a number of significant benefits. First, easy accessibility for users, who can access library collections online anytime and anywhere. Second, increasing the efficiency of collection management and library services through automating data management and book lending processes. The features available on the Lampung E-Perpus Application include: Search, Cart, Notifications, Banners, Best Readers, Categories, Library, News, BookShelf, Donations, Accounts.*

*The use of technology also presents challenges, such as the need for adequate technological infrastructure, data security, and library staff training in managing the E-Library system. However, with proper management, these challenges can be overcome to maximize the potential of E-Library applications.*

*This research contributes to an in-depth understanding of the implementation and benefits of technology in the E-Library application. The implications of these findings can help library institutions to optimize the use of technology to improve services and availability of information for users.*

**Keywords:** *Application and Utilization, Digital Library, Lampung E-Perpus*

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Raihan Alif A. Nurdi  
NPM : 1961010015  
Jurusan/Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
Fakultas : Adab

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan dan Pemanfaatan Aplikasi E-Perpus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dipahami.

Bandar Lampung, 25 Juli 2023

Penulis,



Raihan Alif A. Nurdi

NPM.1961010015





**KEMENTRIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB**

*Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289*

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada  
Aplikasi E-Perpus di Dinas Perpustakaan dan  
Kearsipan Provinsi Lampung**

**Nama : Raihan Alif A. Nurdi**

**NPM : 1961010015**

**Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

**Fakultas : Adab**

**MENYETUJUI**

Untuk di Munaqosyahkan dan dapat di pertahankan dalam sidang  
munaqasyah Fakultas Adab  
UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr. H. Nadirsah Hawari, Lc.MA**

**NIP. 197406282008011013**

**Mezan El-Khaeri Kesuma, S.Kom., M.T.I**

**NIDN. 2007039002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam**

**Eni Amaliah, S.Ag., SS., M.Ag**

**NIP. 197004121998032002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS ADAB**

Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul : **Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi E-Perpus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung** , disusun oleh: **Raihan Alif A. Nurdi NPM.1961010015**  
Program Studi: **Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam** telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari/tanggal: **Senin, 04 Desember 2023, pukul 13:30-15:30 WIB.**


**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc. MA** 

**Sekretaris** : **Dr. Ahmad Basyori, M.Pd.I** 

**Penguji Utama** : **Eni Amaliah, S.Ag., SS., M.Ag** 

**Penguji Pendamping I** : **Dr. H. Nadirsah Hawari, Lc, M.A** 

**Penguji Pendamping II** : **Mezan El-Khaeri Kesuma, S.Kom., M.T.I** 



**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab**

**Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim, Lc. MA**

**NIP. 196212271996031001**

## MOTTO

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِنْ جَآءَكُمۡ فَاسِقٌۢ بِنَبَاٍ فَتَبَيَّنُوْا اَنْ تُصِيبُوْا قَوْمًاۙ بِجَهَلَةٍۙ

فَتُصِيبُوْا عَلٰٓى مَا فَعَلْتُمْۙ نَدِيْمِيْنَ ﴿٦﴾

*“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu Membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan), yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu.”*

(Q.S. al-Hujurat [49]: 6)

**"Berkarya dalam Digitalisasi demi menciptakan Inovasi Perpustakaan untuk Generasi Digital"**





## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang dan semua pihak yang telah membantu, membimbing dan mendoakan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

1. Sembah sujudku kepada Allah SWT. dan shalawat serta salam turcurahan kepada Nabi Muhammad Saw, beserta Keluarga, Sahabat, dan para pengikutnya.
2. Kepada kedua orang tua saya terutama kepada Bapak saya Dimiyati Mustofa dan Ibu saya Nurul Laila, kepada kakak-kakak saya serta saudara-saudara yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu, yang selalu mencurahan kasih sayangnya serta memberikan dukungan dan semangat serta mendoakan saya untuk bisa menyelesaikan pendidikan ini.
3. Rekan-rekan angkatan (2019) yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada Dosen-dosen Fakultas Adab yang telah membimbing saya hingga saat ini.
5. Bapak Dr. H. Nadirsah Hawari, Lc. M.A selaku Pembimbing Akademik I yang telah memberikan kritik, saran dan masukan yang membangun terhadap penyelesaian skripsi ini dan memberikan bimbingan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Adab.
6. Bapak Mezan El-Khaeri Kesuma, S.Kom., M.TI selaku Pembimbing Akademik II atas kesabaran dan kesediaan meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya untuk mencurahan segenap pemikirannya, memberikan bantuan, bimbingan yang sangat membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir dan bertindak.

## **RIWAYAT HIDUP**

Peneliti bernama Raihan Alif A. Nurdi dilahirkan di Kota Metro, Lampung Tengah, pada tanggal 8 Juli 2001. Yang merupakan anak tunggal dari pasangan Dimiyati Mustofa dan Nurul Laila. Pendidikan dasar dimulai dari Sekolah Dasar Negeri Ngelandung 01 Madiun, Jawa Timur lulus pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 18 Bandar Lampung lulus pada tahun 2016. Selanjutnya melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan di SMK-SMTI Bandar Lampung lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2019, melanjutkan pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Fakultas Adab, Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII). Organisasi yang pernah diikuti adalah menjadi anggota DEMA di bidang Biro HAM dan Advokasi dan tergabung dalam kepengurusan Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam pada tahun 2019-2022.

Bandar Lampung, 11 Desember 2023  
Yang membuat,

Raihan Alif A. Nurdi  
NPM. 1961010015

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga tugas akhir skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan keharibaan nabi Muhammad saw. sang kekasih Allah yang selalu di nantikan syafa'atnya kelak di *yaumul qiyāmah*.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna serta tidak akan berhasil dan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak. Tanpa adanya bimbingan dan ketersediaan fasilitas, skripsi ini tidak akan tersusun sebagaimana mestinya. Untuk itu tidak berlebihan bila pada kesempatan ini penulis memberikan rasa hormat dan berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Allah Swt. yang telah memberikan kesempatan untuk dapat menimba ilmu dan belajar, serta tiada hentinya dalam bersyukur, dan rasa terimakasih saya ucapkan kepada :

1. Prof. Wan Jamaluddin Z, M.Ag., Ph.D., selaku Rektor UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. H. Ahmad Bukhari Muslim.Lc,M.A, selaku Dekan Fakultas Adab
3. Eni Amaliah,S.Ag.,S.S.,M.Ag, selaku Kepala Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
4. Bapak Dr. H. Nadirsah Hawari.Lc.M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Mezan El-Khaeri Kesuma, S.Kom., M.T.I selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu, fikiran dan tenaga dalam mengarahkan dan membimbing dalam proses penulisan skripsi ini.
5. Segenap Dosen Fakultas Adab UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu khususnya jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
6. Kedua orang tua saya Dimiyati Mustofa dan Nurul Laila.
7. Segenap rekan-rekan angkatan 2019, khususnya kelas unggulan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



8. Segenap teman-teman sekelas dan seperjuangan di Kelas Fakultas Adab yang selalu membantu dan *mensupport* penulis dalam melakukan penelitian.
9. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung, yang telah memberikan kesempatan untuk belajar di lembaga pendidikan ini
10. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga ilmu yang telah dibagikan bermanfaat dan kita selalu terikat dalam *ukhwah islamiyyah*.

Semoga Allah Swt. senantiasa mencatat amal baik kita dan selalu memberikan kemudahan serta kelancaran dalam segala urusan, dan semoga kita selalu berada dalam lindungannya. Amiin Yaa Rabbal 'Alamin.

Bandar Lampung, 11 Desember 2023

Raihan Alif A. Nurdi  
NPM. 1961010015



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	5
C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	10
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Penulisan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Konsep Dasar Perpustakaan .....	17
1. Pengertian Perpustakaan .....	17
2. Tujuan Perpustakaan.....	18
3. Fungsi Perpustakaan .....	19
4. Jenis-jenis Perpustakaan .....	20
B. Perpustakaan Digital .....	23
1. Pengertian Perpustakaan Digital .....	23
2. Tujuan Perpustakaan Digital.....	25

3. Proses Digitalisasi Dokumen .....	26
C. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi .....	27
1. Pengertian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi .....	27
2. Fungsi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi .....	30
3. Manfaat Teknologi, Informasi, dan Komunikasi .....	31
4. TIK Dalam Perpustakaan.....	32
5. Otomasi Perpustakaan .....	35
6. User Interface .....	36

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Gambaran Umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung .....	41
1. Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.....	41
2. Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.....	43
B. Aspek Kemudahan Penggunaan Aplikasi ePerpus Lampung .....	55
C. Aspek Kegunaan Aplikasi ePerpus Lampung .....	59
D. Kendala Pemanfaatan Aplikasi ePerpus Lampung.....	62
E. Penyajian Fakta dan Data Penelitian .....	63
1. Sumber Data .....	63
2. Teknik Pengumpulan Data.....	64
3. Instrumen Penelitian .....	64
4. Teknik Analisis Data .....	65
5. Teknik Pengabsahan Data.....	66

### **BAB IV ANALISIS DATA PENELITIAN**

A. Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung .....	69
--	----



B. Penggunaan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung terhadap Pengguna Masyarakat Lampung..... 95

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan..... 105  
B. Rekomendasi..... 107

**DAFTAR RUJUKAN**

**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan per bulan Desember 2022 .....	46
Tabel 3.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Golongan per bulan Desember 2022.....	46
Tabel 3.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan per bulan Desember 2022.....	47
Tabel 3.4	Aset/Modal yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan .....	47
Tabel 4.1	Koleksi Buku Perpustakaan Digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Dinas Perpustakaan dan Kearsipn Provinsi Lampung .....	55
Gambar 3.2 Tampilan pada Aplikasi ePerpus Lampung .....	56





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebelum penulis mengadakan pembahasan lebih lanjut tentang skripsi ini, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini. Karena judul merupakan kerangka dalam bertindak, terlebih dalam sebuah penelitian ilmiah. Hal ini penting untuk dijelaskan agar menghindari penafsiran yang berbeda-beda di kalangan pembaca. Dengan demikian, maka perlu adanya suatu penjelasan dengan memberi arti beberapa istilah yang terkandung di dalam judul: “Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung”, sebagai berikut:

#### 1. Penerapan dan Pemanfaatan

Merujuk pada penggunaan konsep, pengetahuan, teknologi, atau sumber daya dalam berbagai konteks untuk mencapai tujuan tertentu. Ini bisa berlaku dalam banyak bidang, termasuk ilmu pengetahuan, teknologi, bisnis, pendidikan, dan lainnya. Mari kita bahas lebih lanjut tentang kedua konsep ini:

##### a. Penerapan

Penerapan adalah proses mengambil konsep, ide, atau pengetahuan abstrak dan mengubahnya menjadi tindakan nyata atau solusi praktis dalam situasi nyata. Penerapan melibatkan menerapkan prinsip-prinsip, metode, atau teknologi yang telah ada ke dalam lingkungan konkret untuk mencapai hasil yang diinginkan. Contoh-contoh penerapan mencakup:

- 1) Penerapan Teknologi: Mengambil teknologi baru dan menerapkannya dalam produk atau layanan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, atau kualitas.

- 2) Penerapan Penelitian: Menggunakan hasil penelitian dalam praktek dunia nyata, seperti menerapkan temuan ilmiah dalam pengobatan medis.
- 3) Penerapan Pendidikan: Menggunakan metode pengajaran yang efektif dalam konteks pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Pemanfaatan

Pemanfaatan merujuk pada penggunaan optimal atau eksploitasi sumber daya, informasi, atau teknologi untuk memenuhi kebutuhan atau mencapai tujuan tertentu. Ini melibatkan mengambil manfaat maksimal dari apa yang tersedia dengan cara yang bijak dan produktif. Contoh pemanfaatan meliputi:

- 1) Pemanfaatan Sumber Daya Alam: Menggunakan sumber daya alam seperti air, tanah, dan mineral secara berkelanjutan untuk mendukung kebutuhan manusia tanpa merusak lingkungan.
- 2) Pemanfaatan Data: Mengumpulkan, menganalisis, dan mengambil keputusan berdasarkan data untuk meningkatkan pengambilan keputusan di berbagai bidang.
- 3) Pemanfaatan Energi Terbarukan: Menggunakan sumber energi seperti matahari, angin, dan air untuk menghasilkan energi tanpa mengandalkan bahan bakar fosil.
- 4) Pemanfaatan Teknologi Informasi: Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan komunikasi, kolaborasi, dan efisiensi dalam berbagai aspek kehidupan.

Secara umum, baik penerapan maupun pemanfaatan berfokus pada menghubungkan konsep atau sumber daya yang ada dengan konteks dunia nyata agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Keduanya penting dalam

mengembangkan solusi inovatif, meningkatkan efisiensi, dan memajukan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

## 2. Teknologi

Secara umum merujuk pada penggunaan pengetahuan, alat, dan proses untuk menciptakan, mengembangkan, dan mengaplikasikan solusi yang memenuhi kebutuhan manusia. Teknologi memainkan peran penting dalam kemajuan manusia, mendorong perubahan sosial, ekonomi, dan budaya. Ini mencakup berbagai bidang, mulai dari teknologi informasi dan komunikasi hingga teknologi industri, medis, energi, dan masih banyak lagi.

Berikut adalah beberapa poin utama yang menjelaskan teknologi secara umum:

- a. **Pengetahuan dan Inovasi:** Teknologi melibatkan penerapan pengetahuan ilmiah, teknik, dan praktik-praktik terbaik untuk menghasilkan solusi baru atau ditingkatkan. Inovasi adalah bagian integral dari perkembangan teknologi, yang melibatkan penciptaan ide-ide baru dan pengaplikasian kreatif pengetahuan yang ada.
- b. **Alat dan Perangkat:** Teknologi sering melibatkan penggunaan alat, perangkat keras (hardware), dan perangkat lunak (software) untuk mengembangkan atau mengimplementasikan solusi. Ini bisa mencakup komputer, mesin, sensor, peralatan medis, dan banyak lagi.
- c. **Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari:** Teknologi telah menyentuh hampir setiap aspek kehidupan manusia. Mulai dari telepon genggam, internet, kendaraan otomatis, hingga alat-alat rumah tangga pintar, teknologi memainkan peran penting dalam menjadikan hidup lebih nyaman dan efisien.
- d. **Kemajuan Industri:** Teknologi industri memungkinkan proses produksi yang lebih efisien dan cepat.

Automatisasi dan robotika digunakan dalam berbagai sektor, dari manufaktur hingga pertanian, untuk meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya.

- e. **Teknologi dan Komunikasi:** Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah merevolusi cara kita berkomunikasi, bekerja, dan mengakses informasi. Internet, media sosial, email, dan aplikasi komunikasi lainnya telah mengubah cara kita berinteraksi dengan dunia.
- f. **Dampak Sosial dan Etika:** Teknologi juga membawa dampak sosial dan etika. Ini termasuk pertanyaan tentang privasi data, keamanan siber, dampak lingkungan dari teknologi, serta implikasi pekerjaan akibat otomatisasi.
- g. **Perkembangan Berkelanjutan:** Teknologi terus berkembang dan berkembang seiring waktu. Inovasi terus muncul dan mengubah cara kita menjalani kehidupan sehari-hari, dengan perkembangan seperti kecerdasan buatan, bioteknologi, energi terbarukan, dan lainnya.
- h. **Pendidikan dan Penelitian:** Teknologi juga memiliki peran penting dalam pendidikan dan penelitian. Ini memberikan akses ke sumber daya pembelajaran online, simulasi, dan platform kolaboratif untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan.

Secara umum, teknologi mencakup segala sesuatu yang berkaitan dengan penerapan pengetahuan dan konsep untuk mencapai tujuan tertentu melalui alat, perangkat, atau proses. Ini adalah motor utama perubahan dalam masyarakat modern, dan penerapan dan pemanfaatannya memainkan peran penting dalam berbagai aspek kehidupan kita.

### **3. Aplikasi ePerpus Lampung**

Merupakan aplikasi perpustakaan digital milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung berbasis media sosial yang dapat diakses melalui beragam perangkat

seperti gawai, tablet, laptop, dan komputer. ePerpus Lampung diciptakan pada tahun 2021 sejak Covid-19 melanda di Indonesia terutama di daerah Provinsi Lampung. ePerpus Lampung ini dapat diinstal melalui 2 (dua) cara yaitu melalui versi Android dan versi Windows dengan fitur-fitur aplikasi yang menarik dan bermanfaat sehingga membaca menjadi lebih menarik.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan judul skripsi ini adalah suatu penelitian yang membahas tentang Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi seperti gadget atau smartphone dengan mengakses perpustakaan digital milik Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung yang berupa Aplikasi ePerpus Lampung.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi telah mengakibatkan perubahan besar dalam masyarakat. Teknologi telah membantu dalam banyak aspek kehidupan, dan dampaknya terlihat dalam pola hidup masyarakat yang menginginkan segala sesuatu menjadi lebih cepat, praktis, dan minimalis, sesuai dengan mobilitas yang semakin sibuk.

Kebutuhan akan informasi masyarakat semakin meningkat, dan mereka mengharapkan akses informasi yang cepat, mudah, dan praktis, bahkan tanpa harus meninggalkan tempat duduk mereka. Oleh karena itu, perpustakaan, sebagai penyedia informasi, harus memperhatikan fenomena ini. Perpustakaan adalah tempat di mana buku dan bahan lainnya disimpan dan diatur secara sistematis untuk digunakan oleh pembaca, bukan untuk dijual. Keberhasilan perpustakaan diukur oleh sejauh mana masyarakat merasa puas dengan layanan yang diberikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Sulistyio Basuki, 'Pengantar Ilmu Perpustakaan', Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1991.

Definisi perpustakaan di atas pada dasarnya mencakup unsur koleksi, penyimpanan, dan pengguna. Namun, tantangan saat ini adalah bagaimana pemustaka dapat mengakses koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi tanpa harus datang ke perpustakaan fisik. Seiring perkembangan zaman dan teknologi, perpustakaan perlu beradaptasi dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut.

Perpustakaan memiliki peran penting dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan kehidupan masyarakat. Seiring perkembangan zaman dan perubahan kebutuhan pengguna, perpustakaan telah mengalami perubahan yang signifikan. Saat ini, perpustakaan bertransisi dari pendekatan fisik ke pendekatan akses, yang memungkinkan mereka mendukung visi berbagai lembaga dan instansi dalam mencapai standar internasional. Perpustakaan digital semakin menjadi perbincangan utama. Hal ini dipicu oleh globalisasi dan peningkatan kebutuhan masyarakat akan akses informasi yang cepat, akurat, dan mudah. Perpustakaan digital menjadi solusi untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Informasi adalah komponen yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik itu berupa pengetahuan, opini, atau bahkan keputusan. Informasi berkaitan erat dengan data, dan dapat dijelaskan sebagai hasil pemrosesan data yang memberikan manfaat bagi semua individu. Data dan fakta yang terkandung dalam informasi dapat dianggap sebagai bahan mentah, yang saat diolah menjadi sesuatu yang memiliki makna dan manfaat bagi semua orang, baik dalam konteks pengambilan keputusan saat ini maupun di masa depan.<sup>2</sup>

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung adalah salah satu sumber yang diperlukan untuk mengajarkan kecerdasan dan kehidupan bernegara. Sertifikasi ini tertuang dalam amanat Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang

---

<sup>2</sup> Tri Jely Husnita Mezan El-Khaeri Kesuma, “Pengelolaan Arsip Sebagai Sumber Informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip Manual Dan Arsip Digital”, *UIN Raden Intan Lampung*, 2020.



perpustakaan, bahwa dalam rangka meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi berupa karya tulis, karya cetak, dan karya rekam dan Undang-undang 43 Tahun 2009 tentang kearsipan.<sup>3</sup>

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan adalah titik fokus kantor ilmiah karena perpustakaan melalui aksesibilitas potensi aset karya ilmiah di dalamnya. Jika dimanfaatkan seluas-luasnya oleh daerah setempat, maka akan menjadi kantor bagi lahirnya masyarakat terpelajar. Dengan cara ini, upaya untuk memperluas perpustakaan dan administrasi file harus terus ditumbuhkan dengan tujuan agar sumber data berkualitas komunitas dapat terus terpenuhi. Demikian juga dengan aksesibilitas masing-masing kantor untuk mendapatkan informasi di perpustakaan dan sejarah, dapat membangun kemampuan, efisiensi, dan karakter yang terhormat.<sup>4</sup>

Perpustakaan adalah suatu lembaga yang terletak di suatu ruang yang memiliki kewajiban dan komitmen untuk memenuhi kebutuhan data klien melalui berbagai macam yang terkandung di dalamnya. Perpustakaan ini merupakan salah satu asosiasi yang memberikan data. Perpustakaan adalah suatu asosiasi yang menggilir dan mengawasi koleksi yang dimiliki oleh suatu asosiasi atau kantor, baik koleksi tercetak maupun koleksi rekaman yang diselesaikan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan data yang diharapkan oleh klien.

Perpustakaan merupakan salah satu mata air yang diperoleh dari sudut pandang ekologis. Perpustakaan mengumpulkan, membuat jatuh tempo, menyimpan, menjaga, dan melibatkan data. Jadi data yang diawasi memiliki nilai yang berguna. Dalam mencapai tujuan tersebut, perpustakaan umum memiliki gerakan mendasar dalam memberikan administrasi data

---

<sup>3</sup> Pemerintah Republik Indonesia, 'Undang- Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan', *Jakarta*, 2007.

<sup>4</sup> Ibrahim Andi, 'Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan', *Makassar: Alauddin University Press*, 2014.

kepada masyarakat yang memanfaatkan perpustakaan (pekerja masyarakat).<sup>5</sup>

Melihat jumlah masyarakat yang memiliki keterbatasan informasi, keberadaan perpustakaan lokal sangat mendukung dalam memperluas aset daerah, sehingga dikembangkanlah salah satu jenis perpustakaan, khususnya perpustakaan umum. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang bekerja pada instansi pemerintah di bawah perlindungan dan kewajiban kepala daerah (gubernur). Kapasitas perpustakaan adalah menawarkan jenis bantuan kepada semua lapisan masyarakat dalam mendapatkan informasi tanpa menawarkan jenis bantuan yang kurang berhasil dan efektif.

Koleksi lanjutan menikmati beberapa keuntungan dibandingkan dengan koleksi cetak, termasuk klien yang lebih cepat dan mudah mendapatkan informasi. Manfaat lain adalah meningkatnya jumlah perusahaan yang diklaim pemerintah dan rahasia yang memberikan informasi dalam bentuk digital. Maka tugas pustakawan sangat vital dalam menjawab kebutuhan akan data yang mutakhir, modern dan dapat diandalkan, salah satunya dengan membuat koleksi terkomputerisasi yang dimiliki oleh perpustakaan dengan alasan kemajuan koleksi yang terkomputerisasi merupakan salah satu perspektif utama untuk lebih mengembangkan administrasi di perpustakaan daerah Provinsi Lampung.

Perpustakaan digital adalah sarana pendukung dalam proses belajar-mengajar, yang menawarkan berbagai layanan mulai dari koleksi fisik hingga koleksi digital. Penelitian ini dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung karena perpustakaan ini tengah mengimplementasikan program layanan perpustakaan digital yang relevan dengan tujuan penelitian. Penelitian bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai program pelayanan perpustakaan digital di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Namun, observasi awal menunjukkan bahwa

---

<sup>5</sup> Rahayuningsih, 'Pengelolaan Perpustakaan', *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2007.

banyak pengguna yang belum sepenuhnya memahami cara mengakses informasi melalui perpustakaan digital. Meskipun website perpustakaan menyediakan penjelasan tentang koleksi yang tersedia, pengguna sering kali belum memahami cara mengakses informasi yang mereka butuhkan. Selain itu, ada temuan lain yang perlu diperhatikan, yaitu masalah koneksi internet yang lambat, kurangnya fasilitas dan sarana untuk meningkatkan minat baca masyarakat, akses yang sulit ke sumber daya dan bahan bacaan, serta kesadaran dalam penggunaan internet yang perlu ditingkatkan.<sup>6</sup>

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka saya tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.

### **C. Fokus dan sub-Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini akan mengevaluasi sejauh mana penerapan dan pemanfaatan Aplikasi ePerpus Lampung efektif dalam mencapai tujuan perpustakaan elektronik, seperti meningkatkan aksesibilitas, efisiensi pengelolaan koleksi, dan pengalaman pengguna. Dan sub-Fokus penelitian ini akan berfokus dalam melakukan pengimplementasian perpustakaan digital yang harus dilakukan secara maksimal yang dapat diukur dari: Pencapaian Tujuan, Integrasi, dan Adaptasi.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana cara penerapan dan pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung?
2. Bagaimana penggunaan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung terhadap masyarakat?

---

<sup>6</sup> Gatot Subrata, 'Perpustakaan Digital', *Perpustakaan UM*, 2009.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui cara penerapan dan pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.
2. Untuk mengetahui dari penggunaan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung terhadap masyarakat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian dengan judul Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Semoga mampu memperluas wawasan peneliti dan pembaca pada umumnya serta memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang perpustakaan, terutama Perpustakaan Digital di Indonesia .

#### **2. Manfaat praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk para akademisi dan masyarakat serta dapat dipergunakan sebagai acuan oleh peneliti lain dengan kajian yang berbeda terkait dengan Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung sebagai Perpustakaan Digital.

### **G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Penelitian yang saya lakukan berkaitan dengan penerapan dan pemanfaatan Teknologi pada aplikasi ePerpus Lampung sebagai perpustakaan digital bukanlah penelitian pertama yang dilakukan melainkan ada banyak penelitian

terdahulu. Dalam tinjauan pustaka ini akan dipaparkan dan dijelaskan mengenai penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain dimana berkaitan pula dengan perpustakaan digital yang diterapkan di perguruan tinggi, sekolah, maupun perpustakaan umum, berikut beberapa penelitian terdahulu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Agus Yazid Kurniawan pada tahun 2016 dengan judul penelitian "PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN DIGITAL DI SMA NEGERI 1 YOGYAKARTA", dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan perpustakaan digital di SMA Negeri 1 Yogyakarta dapat dinilai efektif dalam perencanaan, pendanaan dan anggaran, pengelolaan koleksi digital, pengelolaan fasilitas serta pemantauan dan evaluasi. Walaupun ada pula yang belum efektif yaitu pengelolaan sumber daya manusia.<sup>7</sup>
2. Penelitian yang dilakukan oleh Lailatifa Febriana pada tahun 2015 dengan judul penelitian "PENGARUH LAYANAN INFORMASI DIGITAL PERPUSTAKAAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI SMA NEGERI 2 KOTA TANGERANG SELATAN ", dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang negatif antara layanan informasi digital dengan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan khususnya kelas XI tahun ajaran 2015/2016 yang menjadi sampel dari penelitian ini. Hal ini menunjukkan SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan memiliki layanan informasi digital yang kurang maksimal, sehingga menimbulkan pengaruh yang tidak erat dan tidak signifikan bahkan layanan informasi digital di perpustakaan dapat menimbulkan pengaruh yang negative terhadap prestasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Yazid Kurniawan, 'Pengelolaan Perpustakaan Digital Di SMA Negeri 1 Yogyakarta', *UNY: Yogyakarta*, 2016.

<sup>8</sup> Lailatifa Febriana, 'Pengaruh Layanan Informasi Digital Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan', *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Suhaera pada tahun 2022 dengan judul penelitian “EFEKTIVITAS PENERAPAN PELAYANAN PERPUSTAKAAN DIGITAL PADA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN KABUPATEN ENREKANG”, dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa masalah pelayanan perpustakaan di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan bersumber pada koleksi, SDM dan fasilitas yang menjadi penghalang atau hambatan dalam meningkatkan minat baca masyarakat, olehnya itu dinas kearsipan dan perpustakaan melakukan sosialisasi kepada masyarakat dengan tujuan memperbanyak SDM yang memiliki minat baca yang tinggi, memperadakan peralatan berupa komputer demi kenyamanan dan keefisienan perpustakaan digital, dan kemudian memperbanyak koleksi untuk mempermudah pustakawan untuk mencari apa yang di inginkan.<sup>9</sup>

Penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan beberapa hasil penelitian di atas. Karena dalam penelitian ini akan berfokus pada penerapan dan pemanfaatan teknologi pada aplikasi ePerpus Lampung sebagai perpustakaan digital. Selain itu, peneliti akan melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung. Dengan begitu, fokus penelitiannya akan berbeda dengan beberapa penelitian yang sudah dijelaskan di atas.

## H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara berfikir dan berbuat yang dipersiapkan secara baik untuk mengadakan penelitian dan untuk mencapai tujuan yang baik. Berdasarkan keterangan tersebut di atas maka jelaslah yang di maksud metode penelitian yaitu suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang cara-cara yang digunakan dalam mengadakan penelitian yang berfungsi sebagai acuan atau cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi

---

<sup>9</sup> Suhera, ‘Efektifitas Penerapan Pelayanan Perpustakaan Digital Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang’, *UMM : Makassar*, 2022.



dalam melakukan suatu perintah ilmiah sumber data. Adapun metode yang digunakan sebagai berikut:

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

**Penelitian Kualitatif:** Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Penelitian kualitatif biasanya dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, atau analisis dokumen dan kemudian menganalisis data secara deskriptif. Alasannya, karena metode kualitatif lebih relevan dalam mengolah datanya. Sedangkan untuk mewujudkan gambaran penelitian yang baik, maka dibutuhkan serangkaian langkah yang sistematis. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*) ialah penelitian yang menggunakan pengamatan atau wawancara dan penelitian langsung oleh pihak Perpustakaan Provinsi juga para staff yang berkontribusi dalam mengumpulkan data dari lokasi atau lapangan.

### b. Sifat Penelitian

**Sistematis:** Penelitian pada skripsi harus dilakukan secara sistematis mulai dari perencanaan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyajian hasil dan kesimpulan. Sistematis dalam penelitian akan membantu peneliti untuk meminimalkan kesalahan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini akan dijelaskan mengenai Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.

## 2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah keterangan yang di dapat dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen. Dalam penelitian lazimnya terdapat dua jenis data yang di analisis yaitu data primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dalam melakukan penelitian atau studi kasus untuk skripsi. Data primer biasanya diperoleh melalui wawancara, observasi, atau Dokumen. Adapun Indikator yang terdapat dalam data primer ialah hasil wawancara dan observasi penelitian terhadap informan mengenai Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi Pada Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan dipublikasikan sebelumnya. Sumber data sekunder bisa berupa publikasi ilmiah, jurnal, buku, dokumen pemerintah, atau data statistik yang telah dikumpulkan oleh lembaga atau institusi tertentu. Adapun data penelitian yang didapatkan berupa literature, artikel, jurnal, serta dari situs yang berkaitan di internet yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan mengenai Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung.

3. Metode Analisis Data

Pendekatan analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif. Analisis kualitatif adalah suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari objek yang diamati. Data tersebut kemudian diproses dan dianalisis melalui pendekatan induktif, yang berarti berawal dari pengamatan permasalahan secara spesifik dan kemudian digeneralisasikan untuk menghadapi permasalahan yang bersifat umum. Hasil

dari analisis ini kemudian digunakan untuk menyimpulkan temuan.<sup>10</sup>

## **I. Sistematika Pembahasan**

Salah satu karakteristik penting dalam karya ilmiah adalah keberadaan sistematis. Selain sebagai syarat utama dalam sebuah karya ilmiah, pendekatan yang sistematis juga akan memfasilitasi proses penulisan dan memungkinkan pembahasan yang komprehensif tentang penelitian tersebut. Oleh karena itu, dalam skripsi ini, sistematika pembahasannya disusun dalam lima bab, yang mencakup pokok-pokok penting untuk memahami secara menyeluruh materi pembahasan ini.

Bab I Pendahuluan, yang berisi penegasan judul, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang konsep dasar perpustakaan yang terdiri dari: pengertian perpustakaan, tujuan perpustakaan, fungsi perpustakaan, dan jenis-jenis perpustakaan. Selanjutnya tentang perpustakaan digital yang berisikan tentang: pengertian perpustakaan digital, tujuan perpustakaan digital, dan proses digitalisasi dokumen. Selanjutnya tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi, yang berisikan tentang: Pengertian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi, Fungsi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi. Manfaat Teknologi, Informasi, dan Komunikasi. TIK dalam perpustakaan, Otomasi Perpustakaan, dan *User Interface*.

Bab III Deskripsi Objek Penelitian, yang berisi tentang, Gambaran Umum tentang Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung yang terdiri dari: Sejarah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung dan Profil Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung, Aspek Kemudahan

---

<sup>10</sup> Raco Jozef, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2018.

Penggunaan Aplikasi ePerpus Lampung, Aspek Kegunaan Aplikasi ePerpus Lampung, Kendala Pemanfaatan Aplikasi ePerpus Lampung, dan Data Penelitian yang terdiri dari: Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, Teknik Analisis Data, dan Teknik Pengabsahan Data.

Bab IV Analisis Data Penelitian, yang berisi Penerapan dan Pemanfaatan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung dan Penggunaan Teknologi pada Aplikasi ePerpus Lampung terhadap pengguna masyarakat Lampung.

Bab V Penutup, yang berisi Simpulan dan Rekomendasi.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Konsep Dasar Perpustakaan

##### 1. Pengertian Perpustakaan

Perpustakaan berasal dari kata pustaka yang artinya buku atau kitab, sedangkan dalam bahasa Inggris disebut *library*.<sup>11</sup> Perpustakaan adalah suatu ruangan atau tempat yang berisi bahan pustaka baik berupa buku maupun nonbuku yang diatur dan diklasifikasi menurut sistem dan aturan tertentu untuk digunakan oleh pembacanya.<sup>12</sup>

Berdasarkan UU No. 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan pasal 1, perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka.<sup>13</sup> Perpustakaan adalah unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.<sup>14</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan suatu unit kerja berupa tempat untuk mengumpulkan atau menyimpan koleksi bahan pustaka baik berupa buku maupun nonbuku yang dikelola

---

<sup>11</sup> Basuki.

<sup>12</sup> Soejono Trimio, 'Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan', Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.

<sup>13</sup> Pemerintah Republik Indonesia.

<sup>14</sup> Ibrahim Bafadal, 'Pengelolaan Perpustakaan Sekolah', Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

secara sistematis sehingga dapat digunakan sebagai sarana belajar dan sumber informasi.

Perpustakaan tidak hanya berkaitan dengan tempat atau gedung dan buku saja, namun juga merupakan sistem penyimpanan, pemeliharaan, penggunaan dan bagaimana cara memanfaatkannya. Untuk itu, tugas utama perpustakaan adalah mengumpulkan informasi, mengolah dan merawat bahan pustaka, menyajikan, dan melayani kebutuhan informasi bagi pemakai perpustakaan. Informasi tersebut berupa koleksi benda tercetak (seperti buku dan majalah) atau juga terekam (seperti kaset, CD, film, dan sebagainya).

## 2. Tujuan Perpustakaan

Tujuan utama sebuah perpustakaan adalah menyediakan layanan akses informasi. Dapat dikatakan bahwa seseorang yang mengunjungi perpustakaan mempunyai tujuan antara lain:

- a. Dapat mengikuti peristiwa dan perkembangan dunia terakhir.
- b. Secara tidak langsung mendapatkan pengajaran dan pendidikan.
- c. Mendapatkan hiburan yang sehat dan kreatif.

Tujuan perpustakaan adalah memberikan layanan informasi literer kepada masyarakat.<sup>15</sup> Pelayanan adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara konsumen dengan karyawan.<sup>16</sup> Selain itu, perpustakaan bertujuan untuk membantu masyarakat pengguna perpustakaan dalam mendapatkan informasi,

---

<sup>15</sup> Meilina Bustari, 'Manajemen Perpustakaan Sekolah', *Yogyakarta: UNY*, 2000.

<sup>16</sup> Nadirsah Hawari Citra Wahyuni, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Siswa SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah (Studi Kasus Kelas Unggulan 12 IPA Dan 12 IPS)', *UIN Raden Intan Lampung*, 2021.



tambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan, belajar secara mandiri, dan berkreasi secara rohani.

Dapat disimpulkan bahwa, selain bertujuan untuk menyediakan layanan akses informasi, perpustakaan juga bertujuan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan bagi penggunanya.

### 3. Fungsi Perpustakaan

Setiap perpustakaan diselenggarakan dengan maksud dan tujuan tertentu. Oleh karena itu, ada perbedaan fungsi yang sifatnya spesifik pada setiap jenis perpustakaan. Sulistyio-Basuki memberikan gambaran fungsi perpustakaan dalam kehidupan masyarakat sebagai berikut:

- a. Fungsi simpan karya, yaitu fungsi perpustakaan untuk menyimpan sebuah karya masyarakat. Bentuk karya yang disimpan adalah yang berkaitan dengan buku, majalah, surat kabar, atau informasi yang terekam lainnya. Perpustakaan berfungsi sebagai arsip umum bagi produk masyarakat berupa buku dalam arti luas.
- b. Fungsi informasi, yaitu fungsi perpustakaan yang memberikan informasi yang dikelola perpustakaan kepada pemustakanya. Pada fungsi ini, anggota masyarakat yang memerlukan informasi dapat meminta atau menanyakannya ke perpustakaan. Informasi yang dikelola berupa informasi mengenai tugas sehari-hari, pelajaran atau informasi lainnya.
- c. Fungsi pendidikan, yaitu fungsi perpustakaan yang menunjang sistem pembelajaran yang dirancang oleh pemerintah. Perpustakaan merupakan sarana pendidikan nonformal dan informal. Artinya, perpustakaan merupakan tempat belajar diluar bangku sekolah maupun juga tempat belajar dalam lingkungan pendidikan sekolah. Dalam hal ini, yang berkaitan dengan pendidikan nonformal adalah perpustakaan umum, sedangkan yang

berkaitan dengan pendidikan informal adalah perpustakaan sekolah atau perguruan tinggi.

- d. Fungsi rekreasi, yaitu fungsi perpustakaan sebagai tempat yang menjadi rekreasi bagi pemustakanya dengan memberikan fasilitas yang baik dan bacaan yang sifatnya menghibur.
- e. Fungsi kultural, yaitu fungsi perpustakaan sebagai media dalam rangka mengembangkan berbagai kebudayaan yang dituangkan dalam suatu karya.<sup>17</sup>

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar, sumber edukatif, sumber informasi, sumber rekreatif, dan sebagai media dalam mengembangkan kebudayaan yang dituangkan dalam bentuk karya.

#### **4. Jenis-jenis Perpustakaan**

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, terdapat lima jenis perpustakaan yang ada di Indonesia meliputi:

##### **a. Perpustakaan Nasional**

Perpustakaan Nasional merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang melaksanakan tugas pemerintahan dalam bidang perpustakaan dan berkedudukan di ibukota negara.

##### **b. Perpustakaan Umum**

Perpustakaan Umum diselenggarakan oleh pemerintah provinsi dan kabupaten/ kota yang mana koleksi di dalamnya mendukung pelestarian hasil budaya daerah masing-masing dan memfasilitasi terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat.

---

<sup>17</sup> Wiji Suwarno, 'Ilmu Perpustakaan Dan Kode Etik Pustakawan', Yogyakarta: Ar – Ruzz Media., 2010.

### c. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan Sekolah adalah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan, serta wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani seluruh peserta didik dan pendidik.

### d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan Perguruan tinggi adalah perpustakaan yang harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan standar nasional pendidikan, koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi harus memiliki jumlah koleksi baik judul maupun eksemplarnya mencukupi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Sedangkan Perpustakaan Khusus menyediakan bahan pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pengguna perpustakaan di lingkungannya.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini yang akan dibahas adalah mengenai tentang Aplikasi ePerpus Lampung di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Lampung yang termasuk sebagai perpustakaan umum. Dijelaskan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diperuntukkan bagi masyarakat luas sebagai sarana pembelajaran sepanjang hayat tanpa membedakan umur, jenis kelamin, suku, ras, agama, dan juga status sosial-ekonomi. Perpustakaan umum akan menjadi perpustakaan yang memiliki tugas melayani semua lapisan masyarakat dengan sedikit memperhatikan tingkat dewasa, sosial dan instruktif.<sup>19</sup> Akan tetapi, semakin majunya perkembangan zaman dan teknologi, perpustakaan

---

<sup>18</sup> Pemerintah Republik Indonesia.

<sup>19</sup> Andi.

umum kini tidak lagi hanya mengoleksi kumpulan buku tercetak ataupun jenis koleksi perpustakaan konvensional lainnya. Untuk mengikuti perkembangan manajemen perpustakaan dan memenuhi kemajuan teknologi, saat ini perpustakaan umum sudah mulai menggunakan otomasi perpustakaan untuk pengelolaannya yang bertujuan agar proses pengolahan data koleksi perpustakaan menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusuri kembali. Dengan sistem otomasi perpustakaan, koleksi perpustakaanpun berubah dalam bentuk format digital yang bisa diakses dengan komputer, sehingga dapat memberikan kenyamanan bagi pengguna/anggota perpustakaan dan memberikan kemudahan bagi tenaga perpustakaan dan pengelola perpustakaan.

Berikut ini tiga tipe perpustakaan yang disebutkan berbasis pada penggunaan teknologi:

- a. Perpustakaan kertas (*paper library*), sampai saat ini teknik operasional perpustakaan (pembelian, pengelolaan, pengkatalogan, dan sirkulasi) dan bahan pustaka (terutama teks) masing-masing berbasis pada kertas dan karton. Perpustakaan jenis ini biasanya masih menyimpan clay tablets, vellum, film, dan sebagainya, tetapi ini sangat sedikit sekali.
- b. Perpustakaan terotomasi (*outomated library*), lebih dari dua dekade yang lalu, teknik operasional perpustakaan mulai berbasis teknologi komputer. Sementara itu, bahan pustaka masih berbentuk kertas sebagai medianya.
- c. Perpustakaan digital (*digital library*), perkembangan selanjutnya, baik bahan pustaka maupun teknik operasional perpustakaan berubah ke dalam bentuk

elektronik. Hal itu menunjukkan perubahan alat pelayanan perpustakaan.<sup>20</sup>

## **B. Perpustakaan Digital**

### **1. Pengertian Perpustakaan Digital**

Tantangan baru teknologi informasi khususnya untuk para penyedia informasi adalah bagaimana menyalurkan informasi dengan cepat, tepat dan global. Perpustakaan sebagai salah satu penyedia informasi yang keberadaannya sangat penting di dunia informasi, mau tidak mau harus memikirkan kembali bentuk yang tepat untuk menjawab tantangan ini. Salah satunya adalah dengan mewujudkan *digital library* atau perpustakaan digital yang terhubung dalam jaringan komputer.

Istilah *Digital Library* (DL) atau perpustakaan digital sendiri mengandung pengertian hampir sama dengan *electronic library*, *virtual library* atau *Hybrid Library*. Pengertian digital library yang dipahami masyarakat misalnya dapat ditinjau dari sudut pandang (1) pencari informasi, perpustakaan digital adalah database yang besar, (2) orang yang bekerja pada teknologi hypertext, perpustakaan digital adalah salah satu aplikasi tertentu yang menggunakan metode hypertext, (3) pekerja di dunia web, perpustakaan digital dimaknai sebagai sebuah aplikasi dari Web, dan (4) yang berkiprah di bidang ilmu perpustakaan, perpustakaan digital bagi mereka adalah langkah lain dalam melanjutkan otomatisasi perpustakaan yang telah dilakukan lebih dari 25 tahun.<sup>21</sup>

Pengertian perpustakaan digital menurut Digital Library Federation organisasi yang menyediakan sumber daya,

---

<sup>20</sup> Syihabuddin Qalyubi, 'Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi', Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga, 2007.

<sup>21</sup> Arif Surahman, 'Perpustakaan Digital Tak Akan Gantikan Perpustakaan Konvensional', Yogyakarta, 2013.

termasuk pegawai yang terlatih khusus, untuk memilih, mengatur, menawarkan akses, memahami, menyebarluaskan, menjaga integritas dan memastikan keutuhan karya digital sedemikian rupa sehingga koleksi tersedia dan terjangkau secara ekonomis oleh sekelompok komunitas tertentu atau berbagai komunitas lainnya yang membutuhkan.<sup>22</sup>

Sedangkan Griffin mendefinisikan perpustakaan digital sebagai koleksi data multimedia dalam skala besar yang terorganisasi dengan perangkat manajemen informasi dan metode yang mampu menampilkan data sebagai informasi dan pengetahuan yang berguna bagi masyarakat dalam berbagai konteks organisasi dan sosial masyarakat. Hal ini berarti perpustakaan digital memerlukan model baru untuk akses informasi dan digunakan oleh pengguna dalam arti yang paling luas.<sup>23</sup>

Selanjutnya, International Conference of Digital Library, mengungkapkan bahwa perpustakaan digital adalah sebagai perpustakaan elektronik yang informasinya didapat, disimpan, dan diperoleh kembali melalui format digital. Perpustakaan digital merupakan kelompok workstations yang saling berkaitan dan terhubung dengan jaringan (network) berkecepatan tinggi.

Pengertian lain menurut Borgman mendefinisikan perpustakaan digital adalah suatu sistem yang menyediakan suatu komunitas pengguna dengan akses terpadu yang menjangkau keluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisasi dengan baik.<sup>24</sup>

Dari beberapa definisi mengenai perpustakaan digital di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan digital merupakan sebuah sistem yang memudahkan akses informasi

---

<sup>22</sup> Putu Laxman Pandit, 'Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z', Jakarta: Cita KaryaKarsa Mandiri, 2008.

<sup>23</sup> Griffin, 'An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Libraries', *Ms Thesis (Virginia Tech Department of Computer Science, Blacksburg, VA)*, 1999.

<sup>24</sup> Suwarno.



dalam bentuk digital yang didalamnya terdapat staff dengan keahlian khusus untuk menyebarluaskan informasi melalui jaringan internet.

## 2. Tujuan Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital bertujuan untuk membuka akses seluas-luasnya terhadap informasi yang sudah dipublikasikan. Tujuan perpustakaan digital menurut Association of Research Libraries (ARL), 1995, adalah sebagai berikut:

- a. Untuk melancarkan pengembangan yang sistematis tentang cara mengumpulkan, menyimpan, dan mengorganisasi informasi dan pengetahuan dalam format digital.
- b. Untuk mengembangkan pengiriman informasi yang hemat dan efisien di semua sektor.
- c. Untuk mendorong upaya kerjasama yang sangat mempengaruhi investasi pada sumber-sumber penelitian dan jaringan komunikasi.
- d. Untuk memperkuat komunikasi dan kerjasama dalam penelitian, perdagangan, pemerintah, dan lingkungan pendidikan.
- e. Untuk mengadakan peran kepemimpinan internasional pada generasi berikutnya dan penyebaran pengetahuan ke dalam wilayah strategis yang penting.
- f. Untuk memperbesar kesempatan belajar sepanjang hayat.<sup>25</sup>

Tujuan membangun sebuah perpustakaan digital dengan semua kelebihanannya, diantaranya adalah: (1) Mudah dan cepat dalam mencari informasi yang dibutuhkan dan diinginkan, sehingga lebih menghemat waktu dan lebih efektif dalam memperoleh pengetahuan; (2) Koleksi yang disimpan dalam

---

<sup>25</sup> Association of Research Libraries, 'Defenition and Purpose of Digital Library.', 1995.

bentuk digital/elektronik dapat dirawat jauh lebih lama dibanding sistem penyimpanan non digital yang banyak dipengaruhi faktor alam, berdampak pada biaya pengadaan koleksi yang dapat diminimumkan; (3) Perpustakaan digital tidak memerlukan banyak perangkat, seperti: video player, DVD/VCD player, tape recorder, microfilm reader, dll, dikarenakan hampir seluruh media koleksi telah dikonversi dalam bentuk digital yang dapat diakses oleh komputer perpustakaan; dan (4) Dengan koleksi digital, perpustakaan lebih mudah dalam sharing data atau informasi kepada pengguna atau mitra kerja lainnya.<sup>26</sup>

### 3. Proses Digitalisasi Dokumen

Koleksi bagi perpustakaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting untuk terselenggaranya layanan perpustakaan dengan baik. Keterbatasan anggaran untuk menambah koleksi di suatu perpustakaan merupakan masalah tersendiri bagi perpustakaan. Sedangkan kebutuhan akan informasi dari para pengguna semakin meningkat. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka perpustakaan harus memikirkan penambahan bahan informasi alternatif. Salah satu bahan informasi alternatif tersebut adalah bahan pustaka kelabu (*grey literature*). Pada perguruan tinggi, grey literature adalah karya ilmiah umumnya berupa kertas karya, skripsi, tesis, disertasi dan laporan penelitian, serta publikasi lainnya. Pengelolaan koleksi ini biasanya juga akan memunculkan berbagai masalah. Selain membutuhkan space yang luas karena pertambahannya yang cepat, pemeliharaannya juga memerlukan tenaga dan biaya yang relatif besar. Oleh karena itu pengalihan bentuk dari tercetak menjadi bentuk digital (digitalisasi) terhadap koleksi ini merupakan satu solusi untuk meminimalkan masalah dalam pengelolaannya, juga dapat meningkatkan mutu pelayanan di perpustakaan.

Dalam bidang perpustakaan, proses digitalisasi adalah kegiatan mengubah dokumen tercetak menjadi dokumen

---

<sup>26</sup> Ratha Bhupendra, 'E-Library Automation', *Universitas Indonesia*, 2012.

digital. Digitalisasi bahan perpustakaan bisa berupa buku, naskah kuno, peta, foto lukisan dan sebagainya. Digitalisasi bahan-bahan ini dimaksudkan untuk melestarikan informasi yang ada dalam bahan-bahan tersebut. Digitalisasi bahan tercetak seperti buku, majalah ataupun hasil penelitian bisa dilakukan dengan memindai menggunakan mesin scanner.

## C. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi

### 1. Pengertian Teknologi, Informasi, dan Komunikasi

Pada era informasi abad ini, teknologi informasi dan komunikasi atau ICT (*Information and communication Technology*) telah menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan. Kemajuan teknologi memungkinkan masyarakat melakukan rutinitas lebih cepat hingga waktu yang digunakan dapat efektif dan efisien. Perkembangan ICT melahirkan sebuah perpustakaan berbasis komputer. Paradigma lama tentang perpustakaan dengan berbagai kerumitannya dalam melakukan pengelolaan perpustakaan kini terhapus. Penerapan teknologi informasi di perpustakaan saat ini sudah menjadi sebuah ukuran untuk mengetahui tingkat kemajuan dari perpustakaan tersebut, bukan lagi pada besarnya gedung, banyaknya rak buku, ataupun jumlah pengunjung setiap harinya.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) mencakup 2 (dua) aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

#### a. Teknologi informasi

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia*, menurut Webster Dictionary berarti systemic treatment atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata Teknologi yang berarti art, skill, science atau keahlian, keterampilan, dan ilmu. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang

berarti bagi penerimanya dan bermanfaat bagi pengambilan keputusan saat ini atau mendatang.

Pengertian teknologi informasi menurut Hariyadi, diartikan sebagai teknologi pengadaan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran berbagai jenis informasi dengan memanfaatkan komputer dan telekomunikasi yang lahir karena adanya dorongan-dorongan kuat untuk menciptakan teknologi baru yang dapat mengatasi kelambatan manusia mengolah informasi.

Menurut Ely, teknologi informasi mencakup sistem-sistem komunikasi seperti satelit siaran langsung, kabel interaktif dua arah, penyiaran bertenaga rendah (*low-power board-casting*), komputer (termasuk PC dan komputer genggam), dan televisi, termasuk video disk dan video tape cassette.

Dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah serangkaian tahapan penanganan informasi, yang meliputi penciptaan sumber-sumber informasi, pemeliharaan saluran informasi, seleksi dan transmisi informasi, penerimaan informasi secara selektif, penyimpanan dan penelusuran informasi, dan penggunaan informasi.<sup>27</sup>

b. Teknologi komunikasi

Everett M. Rogers dan Lawrence Kincaid, menyatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan pertukaran informasi antara satu sama lain yang pada gilirannya terjadi saling pengertian yang mendalam. Sedangkan Shannon dan Weaver mendefinisikan komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain

---

<sup>27</sup> Rusman, 'Konsep Dasar TIK: Teknologi Informasi Dan Komunikasi.', Bandung: Remaja Rosdakarya., 2015.

sengaja atau tidak disengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni dan teknologi.<sup>28</sup>

Teknologi komunikasi adalah suatu penerapan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan komunikasi. Rogers dalam, mendefinisikan teknologi komunikasi sebagai alat perangkat keras, struktur organisasi dan nilai-nilai sosial yang digunakan, untuk mengumpulkan, memproses, dan mempertukarkan informasi dengan orang lain.<sup>29</sup> Sedangkan Rogers, menjelaskan teknologi komunikasi diartikan sebagai perlengkapan hardware, struktur organisasi, dan nilai-nilai sosial dimana individu-individu mengumpulkan, memproses dan tukar-menukar informasi dengan individu-individu.<sup>30</sup>

Dapat disimpulkan bahwa teknologi komunikasi adalah segala sesuatu atau yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses serta mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa teknologi komunikasi adalah segala sesuatu atau yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses serta mentransfer data dari perangkat yang satu ke perangkat yang lainnya.

Dari definisi di atas tampak bahwa teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah 2 (dua) buah konsep yang sangat tidak terpisahkan. Oleh karena itu, TIK mengandung pengertian luas yaitu segala atau semua kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan dan juga

---

<sup>28</sup> Wiryanto, 'Pengantar Ilmu Komunikasi', Jakarta: PT Grasindo, 2004.

<sup>29</sup> Lusiana Andriana Lubis, 'Pengantar Komunikasi Lintas Budaya', Medan: FISIP USU, 2005.

<sup>30</sup> Agoeng Noegroho, 'Teknologi Komunikasi Edisi 1', Yogyakarta: Graha Ilmu., 2010.

pemindahan informasi antar media yang satu ke media yang lainnya.

Pengertian teknologi informasi dan komunikasi diartikan sebagai kebutuhan manusia didalam mengambil, memindahkan, dan memproses informasi dalam konteks social yang menguntungkan diri sendiri dan masyarakat secara keseluruhan.<sup>31</sup> Teknologi informasi dan komunikasi adalah suatu padanan yang tidak terpisahkan yang mengandung pengertian luas tentang segala kegiatan yang terkait dengan pemrosesan, manipulasi, pengelolaan, dan transfer/pemindahan informasi antar media.

Dapat disimpulkan bahwa teknologi komunikasi dan informasi merupakan sebuah media atau alat yang dapat digunakan untuk berkomunikasi baik satu arah maupun dua arah melalui proses pemindahan informasi antar media yang satu ke media yang lainnya.

## **2. Fungsi Teknologi, Informasi, dan Komunikasi**

Penerapan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) di perpustakaan dapat difungsikan dalam berbagai bentuk, antara lain:

- a. Penerapan TIK digunakan sebagai Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan. Bidang kegiatan yang dapat diintegrasikan dengan sistem informasi perpustakaan adalah pengadaan, inventarisasi, katalogisasi, sirkulasi bahan pustaka, pengelolaan anggota, statistik dan lain sebagainya. Fungsi ini sering diistilahkan sebagai bentuk Automasi Perpustakaan.
- b. Penerapan TIK sebagai sarana untuk menyimpan, mendapatkan dan mendiseminasikan informasi ilmu pengetahuan dalam format digital. Bentuk penerapan

---

<sup>31</sup> Eric Deeson, 'Dictionary of Information Technology', *Glasgow, UK: Harper Collins Publishers*, 1991.

TIK dalam perpustakaan ini sering dikenal dengan istilah Perpustakaan Digital. Kedua fungsi penerapan TIK ini dapat terpisah maupun terintegrasi dalam suatu sistem informasi tergantung dari kemampuan software yang digunakan, sumber daya manusia dan infrastruktur peralatan teknologi informasi yang mendukung keduanya.

Kedua fungsi penerapan TIK tersebut dapat dilakukan secara terpisah atau dilakukan secara terintegrasi dalam sistem informasi perpustakaan. Kondisi ini tergantung dari kemampuan software yang digunakan, sumber daya manusia dan infrastruktur peralatan teknologi informasi yang digunakan.<sup>32</sup>

### **3. Manfaat TIK dalam Perpustakaan Digital**

Pemanfaatan teknologi informasi di perpustakaan didasarkan pertimbangan bahwa:

- a. Kemudahan memperoleh produk teknologi.
- b. Harga produk teknologi informasi semakin terjangkau.
- c. Kemampuan teknologi informasi itu sendiri.
- d. Tuntutan pengguna perpustakaan

Keuntungan lain yang diperoleh dari adanya teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan antara lain: (1) mempermudah dan mengefisienkan pekerjaan pengelolaan perpustakaan; (2) memberikan layanan yang lebih baik pada pengguna; (3) meningkatkan citra perpustakaan dan pustakawan; (4) mengembangkan infrastruktur regional, nasional dan global.

Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi di perpustakaan, dapat bermanfaat

---

<sup>32</sup> Ishak, 'Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi', *Fakultas Sastra USU*, 2008.



untuk meningkatkan layanan perpustakaan yang lebih mudah, cepat, dan tepat.<sup>33</sup>

#### **4. Teknologi, Informasi, dan Komunikasi dalam Perpustakaan**

TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) memainkan peran penting dalam perpustakaan modern. Dalam era digital saat ini, banyak perpustakaan menggunakan teknologi untuk membantu memperluas aksesibilitas, mengoptimalkan efisiensi, dan meningkatkan pengalaman pengguna. Berikut adalah beberapa contoh bagaimana TIK digunakan dalam perpustakaan:

- a. Sistem manajemen perpustakaan: Perangkat lunak manajemen perpustakaan memungkinkan perpustakaan untuk mengelola koleksi buku dan media lainnya, melacak peminjaman dan pengembalian, dan memfasilitasi komunikasi dengan pengguna melalui pesan otomatis dan pemberitahuan.
- b. Katalog online: Katalog online memungkinkan pengguna untuk mencari buku dan media lainnya secara online, menghemat waktu dan usaha yang diperlukan untuk mencari buku secara manual.
- c. Layanan peminjaman digital: Beberapa perpustakaan menawarkan layanan peminjaman e-book, audiobook, dan sumber daya digital lainnya, yang dapat diakses oleh pengguna dari mana saja dengan koneksi internet.
- d. Perangkat lunak deteksi plagiat: Perpustakaan perguruan tinggi menggunakan perangkat lunak deteksi plagiarisme untuk membantu siswa dan pengajar mengidentifikasi plagiat dalam tulisan akademik.

---

<sup>33</sup> Lasa HS, 'Kamus Kepustakawanan Indonesia', Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.

- e. Ruang studi yang dilengkapi teknologi: Beberapa perpustakaan menawarkan ruang studi yang dilengkapi teknologi seperti komputer dan printer, yang memudahkan pengguna untuk melakukan penelitian atau tugas-tugas akademik lainnya.
- f. Sistem RFID (*Radio Frequency Identification*): Sistem RFID digunakan dalam beberapa perpustakaan untuk melacak buku dan media lainnya secara otomatis, memudahkan peminjaman dan pengembalian.
- g. Media sosial: Beberapa perpustakaan menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan pengguna, mengiklankan program-program dan acara, serta mempromosikan koleksi buku dan media lainnya.

Perpustakaan digital juga memerlukan sistem informasi. Ada tiga elemen penting yang diperlukan dalam pengembangan sistem informasi, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*). Perangkat keras yang dimaksud adalah sebagai berikut: (1) *Web server*, yaitu server yang akan melayani permintaan-permintaan layanan web page dari para pengguna internet; (2) *Database server*, yaitu jantung sebuah perpustakaan digital karena di sinilah keseluruhan koleksi disimpan; (3) *FTP server*, yaitu untuk melakukan kirim/terima berkas melalui jaringan komputer; (4) *Mail server*, yaitu server yang melayani segala sesuatu yang berhubungan dengan surat elektronik (*e-mail*); (5) *Printer server*, yaitu untuk menerima permintaan-permintaan pencetakan, mengatur antriannya, dan memprosesnya; (6) *Proxy server*, yaitu untuk pengaturan keamanan penggunaan internet dari pemakai-pemakai yang tidak berhak dan juga dapat digunakan untuk membatasi ke situs-situs yang tidak diperkenankan.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Ruldeviyani Sucahyo, 'Materi TOT Teknologi Information & Communication', Yogyakarta, 2007.

Perangkat lunak yang paling banyak digunakan adalah Apache yang bersifat open source (bebas terbuka-gratis). Untuk yang menggunakan Microsoft, terdapat perangkat lunak untuk web server yaitu IIS (*Internet Information Services*). Sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam sistem informasi ini adalah (1) *Database Administrator*, yaitu penanggungjawab kelancaran basis data, (2) *Network Administrator*, yaitu penanggungjawab kelancaran operasional jaringan komputer, (3) *System Administrator*, yaitu penanggungjawab siapa saja yang berhak mengakses sistem, (4) *Web Master*, yaitu penjaga agar website beserta seluruh halaman yang ada di dalamnya tetap beroperasi sehingga bisa diakses oleh pengguna, dan (5) *Web Designer*, yaitu penanggungjawab rancangan tampilan website sekaligus mengatur isi website.

Sistem informasi yang diperlukan pada perpustakaan umum yaitu dengan pembuatan OPAC (*Online Public Access Catalog*). OPAC adalah sebuah fitur yang digunakan untuk memfasilitasi pengunjung untuk mencari katalog koleksi perpustakaan yang dapat diakses oleh umum.<sup>35</sup> Fasilitas ini dapat digunakan pengunjung perpustakaan untuk melakukan pencarian katalog, baik katalog buku, majalah, dan laporan penelitian. OPAC berfungsi sebagai sarana temu balik informasi. Selain sebagai alat bantu penelusuran, OPAC dapat juga digunakan sebagai sarana untuk memeriksa status suatu bahan pustaka serta fitur lain di dalam OPAC seperti menu untuk kritik dan saran, menu absensi pengunjung untuk statistik pengunjung, menu tanya jawab (user interface), menu pengumuman, dan juga menu untuk menampilkan koleksi bahan pustaka terbaru. Melalui OPAC, pengguna dapat mengetahui lokasi atau tempat penyimpanan bahan pustaka/koleksi tersebut berada. Oleh karena itu, OPAC

---

<sup>35</sup> Wahyu Supriyanto Ahmad Muhsin, 'Teknologi Informasi Perpustakaan', Yogyakarta: Kanisius, 2008.

merupakan sistem temu balik informasi yang merupakan bagian dari sistem automasi perpustakaan.<sup>36</sup>

## 5. Otomasi Perpustakaan

Otomasi Perpustakaan adalah sebuah proses pengelolaan perpustakaan dengan menggunakan bantuan teknologi informasi (TI).<sup>37</sup> Dengan bantuan teknologi informasi maka beberapa pekerjaan manual dapat dipercepat dan diefisienkan, contoh katalog manual dengan komputer.

Sebuah Sistem Otomasi Perpustakaan pada umumnya terdiri dari 3 (tiga) bagian, yaitu :

### a. Pangkalan Data

Setiap perpustakaan umum atau khusus pasti tidak akan terlepas dari proses pencatatan koleksi. Tujuan dari proses ini untuk memperoleh data dari semua koleksi yang dimiliki dan kemudian mengorganisirnya dengan menggunakan kaidah-kaidah ilmu perpustakaan. Pada sistem manual, proses ini dilakukan dengan menggunakan bantuan media kertas atau buku. Pencatatan pada kertas atau buku merupakan pekerjaan yang sangat mudah namun juga merupakan suatu proses yang tidak efektif karena semua data yang telah dicatat akan sangat sudah ditelusur dengan cepat jika jumlah sudah berjumlah besar walaupun kita sudah menerapkan proses pengindeks-an..

### b. User atau Pengguna

Sebuah sistem otomasi tidak terlepas dari pengguna sebagai penerima layanan dan seorang atau beberapa operator sebagai pengelola sistem. Pada sistem

---

<sup>36</sup> Irmayati, 'Pengembangan Perpustakaan Digital Pustala UT Dalam Mendukung Sistem Belajar Jarak Jauh', *Jakarta: Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan.*, 2011.

<sup>37</sup> H Nur, 'Jurnal: Otomasi Perpustakaan', *Jakarta: Bumi Aksara*, 2007.

otomasi perpustakaan terdapat beberapa tingkatan operator tergantung dari tanggung jawabnya.

c. Perangkat Otomasi

Perangkat otomasi yang dimaksud disini adalah perangkat atau alat yang digunakan untuk membantu kelancaran proses otomasi. Perangkat ini terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu :

- 1) Perangkat Keras
- 2) Perangkat Lunak Otomasi

Tanpa adanya dua perangkat ini secara memadai maka proses otomasi tidak akan dapat berjalan dengan baik.<sup>38</sup>

## 6. User Interface

Pengertian User interface adalah interaksi diantara dua sistem. Dalam sebuah pembuatan sistem user interface sangat dibutuhkan. Adanya user interface pengguna akan mudah menggunakan atau mengoperasikan sebuah sistem. Seperti halnya User Interface akan menciptakan sebuah media komunikasi yang efektif antara manusia dengan komputer. User interface (UI) adalah segala sesuatu yang dirancang menjadi sebuah perangkat informasi dimana diperangkat tersebut seseorang dapat berinteraksi. Dimana termasuk didalam perangkat tersebut tampilan layar, keyboard, mouse dan tampilan pada desktop. User interface merupakan kumpulan alat yang dengannya pengguna berinteraksi dengan mesin, perangkat, program komputer atau peralatan khusus lainnya. Antarmuka pengguna menyediakan (sarana) dari: input, yang memungkinkan pengguna mengendalikan sistem dan output, yang memungkinkan sistem menginformasikan pengguna (umpan balik).

---

<sup>38</sup> Maryono, 'Dasar-Dasar Radio Frequency Identification (RFID) Teknologi Yang Berpengaruh Di Perpustakaan.', *Jakarta: CV Sagung Seto*, 2005.

Implementasi *user interface* (UI) pada aplikasi ePerpus Lampung menggunakan 10 elemen user interface, yakni:

a. *Conectivity* (konektivitas)

Pengguna ePerpus Lampung dapat saling terhubung dan dapat melakukan komunikasi dengan pengguna lainnya. Pada aplikasi ePerpus Lampung terdapat fitur chatting yang memungkinkan pemustaka dapat saling berkomunikasi via pesan text kepada sesama pemustaka ePerpus Lampung yang lainnya. Selain itu pemustaka juga dapat saling berkomentar pada setiap aktifitas yang dilakukan oleh pemustaka lainnya, pada halaman Feeds aplikasi ePerpus Lampung. Hal ini berarti aplikasi sudah mampu membuat para pengguna aplikasi dapat saling terhubung satu sama lain dan dapat saling berkomunikasi.

b. *Simplicity* (kesederhanaan)

Aplikasi ePerpus Lampung adalah Konten informasi yang ditampilkan singkat, padat (compact) dan mudah dimengerti. Aplikasi ePerpus Lampung telah menampilkan informasi detail koleksi dalam bentuk yang lebih singkat, padat dan dapat dimengerti oleh pengguna. Informasi yang ditampilkan berupa jumlah halaman depan (cover) buku, ukuran besaran file, sinopsis, serta identitas buku.

c. *Directional* (Terarah)

Aplikasi ePerpus Lampung bisa mengarahkan pengguna dalam melewati langkah-langkah atau prosedur yang dibutuhkan dalam mencari informasi. Sistem aplikasi ePerpus Lampung mampu memandu pengguna dalam melakukan prosedur yang dibutuhkan dalam melakukan temu kembali informasi koleksi yang dibutuhkan oleh pengguna. Selain itu juga terdapat cara penggunaan aplikasi ePerpus Lampung yang dapat dipelajari oleh

pengguna baru yang ingin menggunakan aplikasi ePerpus Lampung.

d. *Informative* (Informatif)

Aplikasi ePerpus Lampung memberikan dan menawarkan umpan balik (feed-back) yang informatif kepada pengguna. Aplikasi ePerpus Lampung memberikan respon apabila pengguna sudah melakukan suatu aksi. Aksi tersebut dapat berupa menampilkan hasil pencarian, dan kotak dialog konfirmasi.

e. *Interactivity* (Interaktifitas)

Aplikasi ePerpus Lampung memiliki arah navigasi yang jelas dan tidak berulang-ulang sehingga membuat pengguna kebingungan dalam mengakses aplikasi. Selain itu aplikasi ePerpus Lampung memiliki tombol kontrol navigasi (back, home, next), pada setiap halaman untuk mempermudah akses aplikasi.

f. *User Friendliness* (Ramah Pengguna)

Aplikasi ePerpus Lampung menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pengguna artinya bahasa yang digunakan pada aplikasi ePerpus Lampung tersebut bahasa yang sudah umum dan dapat dipahami dengan mudah oleh pengguna dalam menggunakan aplikasi ePerpus Lampung. Terutama pengguna yang berbahasa Indonesia, karena tidak ada pilihan menu untuk mengubah bahasa.

g. *Comprehensiveness* (Kelengkapan)

Aplikasi ePerpus Lampung memiliki tampilan yang sederhana, didesain sangat mudah digunakan, dan cepat dipelajari oleh semua kalangan. Aplikasi ePerpus Lampung juga menyediakan bantuan fitur cara penggunaan bagi pengguna yang ingin mempelajari lebih dalam mengenai aplikasi perpustakaan digital ePerpus Lampung. Selain itu pengguna aplikasi dapat membagikan serta merekomendasikan koleksi buku



kepada aplikasi pihak ketiga (media sosial) dan juga sesama pengguna aplikasi (share).

h. *Continuity* (Berkelanjutan)

Aplikasi ePerpus Lampung memiliki penggunaan warna, jenis font dan format desain ikon aplikasi sudah konsisten dan tidak berubah-ubah posisinya pada tiap halaman aplikasi ePerpus Lampung. Penggunaan desain yang konsisten akan memudahkan pengguna dalam memahami fungsi aplikasi.

i. *Personalization* (Personalisasi)

Pengguna aplikasi ePerpus Lampung belum sepenuhnya dapat mengontrol aplikasi sesuai dengan kenyamanan pengguna. Terutama untuk ukuran font, pengguna hanya bisa merubah tampilan transisi dan latar dari e-book.

j. *Internal*

Aplikasi ePerpus Lampung tidak hanya dapat mengakses dari perangkat smartphone yang memiliki layar kecil, tetapi juga dapat mengaksesnya melalui perangkat laptop yang memiliki ukuran layar lebih besar. Hal ini berarti aplikasi ePerpus Lampung dapat diakses dengan nyaman dengan perangkat android yang melalui layar yang berbeda-beda.

**DAFTAR RUJUKAN**

- Abdul Karim, Batubara, 'Pemanfaatan Perpustakaan Digital Dalam Proses Belajar Mengajar', *Jakarta: Jurnal Iqra*, 2013
- Agoeng Noegroho, 'Teknologi Komunikasi Edisi 1', *Yogyakarta: Graha Ilmu.*, 2010
- Ahmad Muhsin, Wahyu Supriyanto, 'Teknologi Informasi Perpustakaan', *Yogyakarta: Kanisius*, 2008
- Andi, Ibrahim, 'Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Kearsipan', *Makassar: Alauddin University Press*, 2014
- Association of Research Libraries, 'Defenition and Purpose of Digital Library.', 1995
- Bafadal, Ibrahim, 'Pengelolaan Perpustakaan Sekolah', *Jakarta: Bumi Aksara*, 2008
- Basuki, Sulistyo, 'Pengantar Ilmu Perpustakaan', *Jakarta: Gramedia Pustaka Utama*, 1991
- Bhupendra, Ratha, 'E-Library Automation', *Universitas Indonesia*, 2012
- Bustari, Meilina, 'Manajemen Perpustakaan Sekolah', *Yogyakarta: UNY*, 2000
- Citra Wahyuni, Nadirsah Hawari, 'Pengaruh Kualitas Pelayanan Administrasi Terhadap Kepuasan Siswa SMA Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah(Studi Kasus Kelas Unggulan 12 IPA Dan 12 IPS)', *UIN Raden Intan Lampung*, 2021
- Deeson, Eric, 'Dictionary of Information Technology', *Glasgow, UK: Harper Collins Publishers*, 1991
- E.M, Rosa, 'Hubungan Antara Kohesivitas Kelompok Dan Sikap Perawat Pelaksana Dengan Produktivitas Kerja Perawat Pelaksana Di Ruang Rawat Inap RSUPN Dr.Cipto Mangunkusumo Jakarta', *Jakarta: Tesis Program Pascasarjana FIK UI*, 2002

- Griffin, 'An Architecture for Collaborative Math and Science Digital Libraries', *Ms Thesis (Virginia Tech Department of Computer Science, Blacksburg, VA)*, 1999
- Irmayati, 'Pengembangan Perpustakaan Digital Pustala UT Dalam Mendukung Sistem Belajar Jarak Jauh', *Jakarta: Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan.*, 2011
- Ishak, 'Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi', *Fakultas Sastra USU*, 2008
- Jogiyanto HM, 'Sistem Informasi Keperilakuan', *Yogyakarta: Andi*, 2007
- Jozef, Raco, 'Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya', *Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia*, 2018
- Lailatifa Febriana, 'Pengaruh Layanan Informasi Digital Perpustakaan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kota Tangerang Selatan', *UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*, 2016
- Lasa HS, 'Kamus Kepustakawanan Indonesia', *Yogyakarta: Pustaka Book Publisher*, 2009
- Lusiana Andriana Lubis, 'Pengantar Komunikasi Lintas Budaya', *Medan: FISIP USU*, 2005
- M Richard, Steers, 'Efektivitas Organisasi', *Jakarta: Erlangga*, 2010
- Marshall B., Romney, 'Sistem Informasi Akuntansi. Penerjemah Dewi Fitriasari. Edisi Kesembilan, Buku Dua', *Jakarta: Salemba*, 2004
- Maryono, 'Dasar-Dasar Radio Frequency Identification (RFID) Teknologi Yang Berpengaruh Di Perpustakaan.', *Jakarta: CV Sagung Seto*, 2005
- Mezan El-Khaeri Kesuma, Tri Jely Husnita, "Pengelolaan Arsip Sebagai Sumber Informasi Bagi Suatu Organisasi Melalui Arsip Manual Dan Arsip Digital", *UIN Raden Intan Lampung*, 2020
- Nur, H, 'Jurnal: Otomasi Perpustakaan', *Jakarta: Bumi Aksara*, 2007

- Pandit, Putu Laxman, 'Perpustakaan Digital Dari A Sampai Z', *Jakarta: Cita KaryaKarsa Mandiri*, 2008
- Pemerintah Republik Indonesia, 'Undang- Undang Republik Indonesia No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan', *Jakarta*, 2007
- PERPUSDA, 'Rencana Strategik (Renstra) Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung Tahun 2019-2024', *Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Provinsi Lampung*, 2019
- Qalyubi, Syihabuddin, 'Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi', *Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (IPI), Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga*, 2007
- Rahayuningsih, 'Pengelolaan Perpustakaan', *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2007
- Rusman, 'Konsep Dasar TIK: Teknologi Informasi Dan Komunikasi.', *Bandung: Remaja Rosdakarya.*, 2015
- Soejono Trimono, 'Pedoman Pelaksanaan Perpustakaan', *Bandung: Remaja Rosdakarya*, 1992
- Subrata, Gatot, 'Perpustakaan Digital', *Perpustakaan UM*, 2009
- Sucahyo, Ruldeviyani, 'Materi TOT Teknologi Information & Communication', *Yogyakarta*, 2007
- Suhera, 'Efektifitas Penerapan Pelayanan Perpustakaan Digital Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Enrekang', *UMM : Makassar*, 2022
- Surahman, Arif, 'Perpustakaan Digital Tak Akan Gantikan Perpustakaan Konvensional', *Yogyakarta*, 2013
- Suwarno, Wiji, 'Ilmu Perpustakaan Dan Kode Etik Pustakawan', *Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.*, 2010
- Wiryanto, 'Pengantar Ilmu Komunikasi', *Jakarta: PT Grasindo*, 2004
- Yazid Kurniawan, 'Pengelolaan Perpustakaan Digital Di SMA Negeri 1 Yogyakarta', *UNY: Yogyakarta*, 2016